

Volume 1, Nomor 1, Juni 2017

ISSN 2580-2690

JURNAL NERACA

Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi



Diterbitkan oleh:

Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Palembang

Jurnal	Volume	Nomor	Halaman	Palembang	ISSN
Neraca	1	1	1-150	Juni 2017	2580-2690

NERACA

Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi

Volume 1, Nomor 1, Juni 2017

DEWAN PENYUNTING

Penanggung Jawab

Dra. Andinasari, M.M., M.Pd
Drs. Sukardi, M.Pd

Ketua Dewan Penyunting

Zahrudin Hodsay, S.Pd., M.Si

Wakil Ketua Dewan Penyunting

Erma Yulaini, S.Pd., M.Si

Sekretaris

Depi Pramika, S.Pd., M.Si

Penyunting Pelaksana

Januardi, S.Pd., M.Si
M. Toyib, M.Pd
Diana Widhi Rachmawati, S.IP., M.M
Nuryanti Permatasari, S.E.Ak., M.M

Penyunting Ahli

Prof. Dr. H.M. Djahir Basir, M.Pd (Universitas Sriwijaya)
Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M (Universitas PGRI Palembang)
Dr. Maya Panorama, M.Si (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)
Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd (Universitas Sriwijaya)
Dr. Hamidah, M.Si (Universitas Negeri Jakarta)
Dr. H. Nugraha, M.Si.Ak.CA (Universitas Pendidikan Indonesia Bandung)

Setting

Hendri Gunawan, S.Pd., M.Pd
Merlyn Widalismana, M.Pd
Chandra Kurniawan, SE., M.Si

Bendahara

Neta Dian Lestari, S.Pd., M.M

Sekretariat

Juniarti, SE

Alamat Penyunting

Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang
Telp. 0711-510043, Fax. 0711-514782. Email: prodipend.akuntansi@gmail.com
Website: www.univpgri-palembang.ac.id

Jurnal NERACA, jurnal pendidikan dan ilmu ekonomi akuntansi diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas PGRI Palembang

Frekuensi terbit: Dua kali setahun, setiap bulan Juni dan Desember

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan pada media lain. Naskah yang masuk dievaluasi oleh Penyunting Pelaksana dan Penyunting Ahli. Penyunting dapat melakukan perubahan pada tulisan yang dimuat untuk keseragaman format, tanpa mengubah maksud dan isinya

PENGANTAR PENYUNTING

Jurnal Neraca diterbitkan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan dan informasi dalam bidang pendidikan dan ilmu ekonomi, serta pendidikan dan ilmu akuntansi. Edisi pertama Jurnal Neraca (Volume 1, Nomor 1) ini menurunkan sepuluh artikel yang terdiri dari artikel pendidikan ekonomi akuntansi, dan ilmu ekonomi akuntansi. Dengan kata lain, edisi pertama jurnal ini tidak membatasi diri pada isu tertentu ataupun membatasi diri pada artikel-artikel yang berbasis hasil riset eksperimental. Meski demikian pilihan tersebut tidak mengurangi bobot ilmiah dari edisi pertama ini. Dari sisi metodologi, tulisan-tulisan yang diturunkan dalam edisi ini sebagian berbasis penelitian eksperimen, sebagian menggunakan penelitian survei dan sebagian lagi berbasis pada studi literatur.

Artikel pertama menampilkan hasil penelitian dari Delvina Yulanda tentang pengaruh kompetensi dan disiplin terhadap kepuasan kerja serta implikasinya pada prestasi kerja karyawan PT. Smartfren Telecom Palembang. Analisis data dilakukan dengan *Structural Equation Model* (SEM) menggunakan perangkat lunak Amos. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif secara parsial dan simultan dari variabel kompetensi dan disiplin kerja terhadap kepuasan kerja serta implikasinya pada prestasi kerja karyawan PT. Smartfren Telecom Palembang. Artikel kedua dari Depi Pramika dan Nurmala Sari tentang adanya pengaruh komunikasi dan gaji terhadap kinerja karyawan PT. Finansia Multi *Finance* Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif asosiatif. Artikel ketiga dari Diana Widhi Racmawati tentang Kinerja Keuangan Koperasi sekolah di SMK Negeri 3 Palembang yang menunjukkan tidak solvabel, karena pihak koperasi sekolah di SMK Negeri 3 Palembang belum melakukan pinjaman atau hutang pada pihak luar.

Artikel keempat kajian literatur mengenai analisis kebijakan pendidikan terhadap tenaga kependidikan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang ditulis oleh Erma Yulaini. Artikel kelima oleh Febriansyah mengenai adanya pengaruh penerapan metode Kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL) terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI (baik kelas kontrol maupun eksperimen) di SMK Negeri 1 Palembang Tahun Ajaran 2015/2016. Artikel keenam ditulis oleh Irma Yuningsih, Andrieta Shintia Dewi, dan Tieka Trikartika Gustyana mengenai analisis literasi keuangan di masyarakat kota Bandung, dengan menghasilkan *variable financial behavior* berpengaruh terhadap literasi keuangan kota Bandung. Artikel ketujuh penelitian dari Neta Dian Lestari mengenai adanya perbedaan hasil belajar akuntansi siswa dalam penerapan konsep psikologi kapital intelektual dengan kapital sosial, dan hasil belajar dengan konsep psikologi intelektual lebih tinggi dibandingkan dengan kapital sosial di SMK Muhammadiyah 2 Palembang tahun pelajaran 2014/2015.

Artikel kedelapan dari Rosananda Oktala tentang pengaruh GCG terhadap kinerja perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun hasil penelitiannya menunjukkan GCG tidak mempengaruhi kinerja perusahaan LQ 45. Kesembilan artikel dari Suyanto dan Ati Nursanti dengan judul faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Artikel terakhir yaitu dari Zahrudin Hodsay dan Yana Yupiko mengenai Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Perilaku Belajar Siswa dan pengaruh (dampak) perilaku belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 12 Palembang Tahun Pelajaran 2015/2016. Hasilnya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap perilaku belajar dan adanya efek langsung perilaku belajar terhadap prestasi belajar.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak karena edisi dalam jurnal **Nerca** ini dapat terlaksana atas bantuan dari berbagai pihak, terkhusus kerja para penyunting, tata letak dan penyumbang artikel dari para penulis. Semoga pada edisi berikutnya akan lebih mampu menyajikan tema-tema riset yang lebih bervariasi sehingga mampu memperluas pengetahuan di bidang pendidikan dan ilmu akuntansi ekonomi kita semua.

JURNAL NERACA

Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi

Volume 1, Nomor 1, Juni 2017

DAFTAR ISI

Pengaruh Kompetensi dan Disiplin terhadap Kepuasan Kerja serta Implikasinya pada Prestasi Kerja Karyawan PT. Smartfren Telecom Palembang, 1-15
Delvina Yulanda

Pengaruh Komunikasi dan Gaji Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Finansia Multi Finance Palembang, 16-26
Depi Pramika
Nurmala Sari

Kinerja Keuangan Koperasi Pelajar SMK Negeri 3 Palembang Dilihat dari Rasio Solvabilitas, 27-35
Diana Widhi Rachmawati

Analisis Kebijakan Pendidikan Terhadap Tenaga Kependidikan dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), 36-48
Erma Yulaini

Pengaruh Penerapan Metode Kombinasi Ceramah, Demonstrasi dan Latihan (CDL) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa di SMK Negeri 1 Palembang Tahun Ajaran 2015/2016, 49-62
Febriansyah

Analisis Literasi Keuangan di Masyarakat Kota Bandung, 63-74
Irma Yuningsi
Andrieta Shintia Dewi
Tieka Trikartika Gustyana

Perbedaan Hasil Belajar Akuntansi Siswa dalam Penerapan Konsep Psikologi *Kapital Intelektual* dengan *Kapital Sosial* di SMK Muhammadiyah 2 Palembang Tahun Pelajaran 2014/2015, 75-98
Neta Dian Lestari

Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan LQ 45), 99-108
Rosananda Oktala

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 109-126
Suyanto
Ati Nursanti

Analisis Rasio Laporan Keuangan Koperasi Pelajar di SMK Negeri 1 Palembang, 127-150
Zahrudin Hodsay
Fitria Nurjanah

ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN KOPERASI PELAJAR DI SMK NEGERI 1 PALEMBANG

Oleh: **Zahrudin Hodsay¹, Fitria Nurjanah²**
(Universitas PGRI Palembang)
hodsay@yahoo.co.id¹

Abstrak

Penelitian ini berjudul Analisis Rasio Laporan Keuangan Koperasi Pelajar di SMK Negeri 1 Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan yang diukur dengan rasio laporan keuangan koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2015 dan 2016. Rasio yang diteliti adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas/rasio rentabilitas, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan dan rasio produktivitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data dengan menggunakan rumus rasio-rasio tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio likuiditas pada tahun 2015 sebesar 34,04 dan pada tahun 2016 sebesar 40,2. Rata-rata rasio solvabilitas pada tahun 2015 sebesar 0,010 dan pada tahun 2016 sebesar 0,0085. Sedangkan rata-rata rasio profitabilitas/rentabilitas pada tahun 2015 sebesar 0,4825 dan pada tahun 2016 sebesar 0,475. Kemudian rata-rata rasio aktivitas pada tahun 2015 sebesar 137,79 dan pada tahun 2016 sebesar 136,67. Rata-rata rasio pertumbuhan pada tahun 2015 sebesar 0,0955 dan pada tahun 2016 sebesar 0,135. Terakhir rata-rata rasio produktivitas pada tahun 2015 sebesar 11.369.556,67 dan pada tahun 2016 sebesar 16.482.727,67.

Kata Kunci : Analisis, Rasio, Laporan Keuangan, Koperasi Pelajar

PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam mencapai laba merupakan prestasi manajemen suatu lembaga atau perusahaan. Penilaian prestasi dapat diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan, baik pihak internal maupun eksternal. Kinerja keuangan adalah suatu gambaran

kondisi keuangan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya keuangan pada periode tertentu. Salah satu cara untuk mengetahuinya dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan.

¹Dosen Universitas PGRI Palembang

²Mahasiswa Universitas PGRI Palembang

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2015:7). Laporan keuangan pada prinsipnya merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk memberi informasi mengenai data keuangan

Koperasi merupakan salah satu unit usaha yang membutuhkan dan memberikan laporan keuangan. Menurut Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat 1 bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas kekeluargaan. Peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan tingkat perekonomian rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi dengan ciri-ciri:

demokratis, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Tujuan utama dari koperasi adalah meningkatkan kemakmuran bagi para anggotanya.

Koperasi dikenal sebagai suatu bentuk unit usaha yang dimiliki anggotanya. Dengan adanya koperasi perekonomian di Indonesia berkembang semakin baik, sehingga dapat memajukan usaha bersama dan mensejahterakan kehidupan anggotanya. Begitupun koperasi yang ada di lingkungan sekolah sangat membantu para siswa untuk mengembangkan potensinya dalam bidang ekonomi dan sebagai latihan bertanggung jawab serta kemandirian siswa.

Pendirian koperasi sekolah didasarkan pada Surat Keputusan bersama antara Departemen Transmigrasi dan Koperasi dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Tanggal 16 Juli 1972 Nomor 275/KPTS/Mentranskop dan Nomor 0102/U/1983. Selanjutnya diterangkan lebih lanjut dalam Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Koperasi Nomor

633/SKPTS/Men/1974. Pada Surat Keputusan tersebut yang dimaksud dengan koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di sekolah-sekolah SD, SMP, SMA, Madrasah, dan Pesantren.

SMK Negeri 1 Palembang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki koperasi pelajar. Koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang tidak hanya melayani jasa penjualan tetapi juga bergerak di bidang simpan pinjam anggota. Koperasi tidak hanya melakukan kegiatan penjualan makanan dan minuman, tapi melakukan penjualan lain seperti seragam kejuruan sekolah, tas sekolah, jilbab, sepatu, dan kaos kaki yang telah berlambang logo SMK Negeri 1 Palembang. Koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang juga melayani jasa simpan pinjam bagi siswa-siswi yang memiliki tabungan, memberikan kemudahan dalam proses pengambilan uang bagi anggotanya.

Selama ini laporan keuangan koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang dapat dikatakan cukup baik. Pembukuan administrasi yang

sudah dilakukan dengan tata cara pembukuan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini dikarenakan adanya kerja sama yang baik antara pengurus koperasi dengan seluruh anggota koperasi. Namun demikian perhitungan ratio dan analisis laporan keuangan belum dilakukan. Seyogyanya koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang juga perlu mengadakan analisis laporan keuangannya untuk mengetahui posisi keuangan pada saat tertentu. Selain itu juga dapat dijadikan gambaran untuk menentukan arah dan tujuan koperasi dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian pada koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang dengan judul “Analisis Rasio Laporan Keuangan Koperasi Pelajar di SMK Negeri 1 Palembang”

Agar penelitian ini tidak menyimpang maka perlu di adakan pembatasan ruang lingkup permasalahan yaitu : Objek penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Pelajar SMK

Negeri 1 Palembang, Laporan keuangan yang diteliti adalah Tahun 2015 dan 2016 dan rasio yang diteliti adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas/rasio rentabilitas, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan dan rasio produktivitas. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah rasio laporan keuangan koperasi pelajar di SMK Negeri 1 Palembang?”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan yang diukur dengan rasio laporan keuangan koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yaitu bagi Koperasi Pelajar SMK Negeri 1 Palembang Sebagai acuan dan pedoman koperasi serta sebagai bahan masukan dalam mengelola keuangannya di masa yang akan datang, bagi Sekolah dengan diadakannya penelitian ini maka diharapkan pihak SMK Negeri 1 Palembang dapat lebih memperhatikan kemajuan keuangan koperasi pelajar, bagi Anggota

Koperasi Sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan kontribusi aktif dalam memajukan koperasi dan bagi Perguruan Tinggi untuk menambah pengetahuan, informasi dan bahan acuan untuk referensi dalam penelitian yang serupa yang menggunakan laporan keuangan koperasi.

LANDASAN TEORI

a. Pengertian Rasio

Menurut Jumingan (2008:118) “Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk sistematis yang sederhana”. Pendapat lainnya bahwa rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Harahap, 2010:297). Sedangkan menurut Kasmir (2015:104) “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan

keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio adalah suatu perbandingan angka dengan angka lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan di dalam laporan keuangan.

b. Pengelompokan Angka Rasio

Dalam praktiknya, menurut Kasmir (2015:105) rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. Rasio neraca, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca.
- b. Rasio laporan laba rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.
- c. Rasio antarlaporan, yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan laba rugi.

Pendapat lainnya menurut Hecker&Willson dalam Munawir

(2010:68) memberikan penggolongan antara lain:

- a. *Financial Ratio*, artinya angka rasio yang datanya diambil dari neraca.
- b. *Financial Operating Ratio*, artinya angka rasio-rasio yang datanya diambil dari neraca dan laporan laba rugi.
- c. *Operating Ratio*, artinya angka-angka rasio yang dalam penyusunan datanya bersumber pada laporan laba rugi.
- d. *Miscellaneous Ratio*, artinya angka-angka rasio yang datanya diambil dari berbagai sumber, misalnya datanya dari neraca, laporan laba rugi, laporan laba yang ditahan atau perubahan modal dan lain sebagainya.

c. Jenis Rasio

Menurut Courties dalam Harahap (2010:299) melihat tiga aspek penting dalam menganalisis laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

- a. Profitabilitas. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang digambarkan oleh *Return On Investment (ROI)*.

b. *Management Performance* adalah rasio yang dapat menilai prestasi manajemen. Ia melihat dari segi kebijakan kredit, persediaan, administrasi, dan struktur harta dan modal.

c. *Solvency*, kemampuan perusahaan melunasi kewajibannya. *Solvency* ini digambarkan oleh arus kas baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Namun di lain pihak ada juga rasio keuangan yang sering digunakan, menurut Harahap (2010:301-311) rasio keuangan yaitu sebagai berikut: Rasio Likuiditas; Rasio Solvabilitas; Rasio Profitabilitas/Rentabilitas; Rasio Leverage; Rasio Aktivitas; Rasio Pertumbuhan; Market Based (Penilaian Pasar); dan Rasio Produktivitas.

Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar.

Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.

Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga Operating Ratio.

Rasio aktivitas adalah aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.

Rasio pertumbuhan adalah persentasi pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun. Sedangkan rasio produktivitas menunjukkan tingkat produktivitas dari unit atau kegiatan yang dinilai.

d. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2015:7) “laporan keuangan adalah laporan

yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Selain itu Hery (2014:3) menjabarkan bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan menurut Harahap (2010:105) “Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan pada periode tertentu sebagai langkah untuk pengambilan keputusan yang tepat.

e. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Pada praktiknya menurut Kasmir (2015 : 7) dikenal beberapa macam laporan keuangan yaitu :

- a. Neraca
Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.
- b. Laporan Laba Rugi
Laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu. Artinya laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan.
- c. Laporan Perubahan Modal
Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian, laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.
- d. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan
Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan.
- e. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan.

f. Pengertian Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah dan anggotanya terdiri atas siswa sekolah yang bersangkutan (Astuty, 2015:108). Koperasi sekolah tidak berbadan hukum, sebab para anggotanya belum dewasa. Meskipun koperasi sekolah tidak berbadan hukum, koperasi sekolah tersebut dapat melakukan kegiatan ekonomi dan keberadaannya diakui pemerintah.

Landasan didirikannya koperasi sekolah adalah keputusan bersama antara departemen transmigrasi dan koperasi dengan pendidikan dan kebudayaan tanggal 16 Juli 1972 Nomor 275/SKPT/Mentranskop dan Nomor 633/KPTS/Men/1974 menjelaskan bahwa koperasi sekolah adalah

koperasi yang didirikan di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas/Kejuruan, Madrasah dan Pesantren.

Jadi pengertian dari koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah yang anggotanya terdiri atas siswa-siswi sekolah. Melalui koperasi sekolah inilah para peserta didik dapat saling bersosialisasi dengan anggota lain, serta dapat memenuhi kebutuhan yang diusahakan secara bersama dan dikelola secara bersama untuk kesejahteraan bersama.

g. Ciri-Ciri Koperasi Sekolah

Ciri-ciri koperasi sekolah menurut undang-undang Nomor 17 Tahun 2012 adalah sebagai berikut:

- a. Koperasi sekolah didirikan dalam rangka kegiatan belajar para siswa.
- b. Anggotanya adalah kalangan siswa sekolah yang bersangkutan.
- c. Tidak disyaratkan berbadan hukum.
- d. Berfungsi sebagai laboratorium pengajaran koperasi sekolah.

h. Tujuan Koperasi Sekolah

Menurut SK bersama Departemen Transmigrasi dan Koperasi dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang pada dasarnya tetap mengacu pada Undang-Undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992, tujuan pembentukan koperasi sekolah adalah:

- a. Mendidik, menanamkan, dan memelihara suatu kesadaran hidup bergotong royong dan setia kawan serta jiwa demokrasi diantara para siswa.
- b. Memupuk dan mendorong tumbuhnya kesadaran dalam koperasi bagi para siswa.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi dikalangan anggota yang berguna bagi para siswa untuk bekal terjun di masyarakat.
- d. Menunjang program pembangunan pemerintah disektor perkoperasian melalui program pendidikan sekolah.
- e. Membantu dan melayani pemenuhan ekonomi para siswa melalui pembangunan pembagian kegiatan usaha.

METODOLOGI PENELITIAN

a. Objek Penelitian

“Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” (Arikunto, 2010:15). Sedangkan menurut Sugiyono (2012:38) “objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang”. Dengan mengacu pada pengertian tersebut, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2015 dan 2016 pada Koperasi Pelajar SMK Negeri 1 Palembang.

b. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:3) “Metode penelitian merupakan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan kegunaan tertentu”. Pendapat serupa menurut Vardiansyah (2008) yang dikutip oleh Leksono (2013:181) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat.

Sesuai dengan namanya, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya

tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka (Gunawan, 2015:82).

Dari pengertian diatas, maka peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana peneliti menggambarkan uraian-uraian kalimat yang didapat dari data laporan keuangan koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang tahun 2015 dan 2016.

c. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:274) “Dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda, dan sebagainya”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini digunakan untuk mengetahui Neraca, Sisa Hasil Usaha (SHU), jumlah piutang, jumlah anggota, dan buku-buku yang

digunakan. Data ini merupakan data sekunder.

2. Wawancara

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2016:194). Wawancara digunakan untuk mengetahui pengelolaan koperasi, hambatan-hambatan dalam koperasi, dan kekurangan-kekurangan yang ada di koperasi. Wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah dan/atau pengelola/pengurus koperasi.

d. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan perhitungan rasio sebagaimana menurut Harahap (2010 : 301-311) antara lain :

Rasio Likuiditas

$$a. \text{ Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. Rasio Cepat =

$$\frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

c. Rasio Kas atas Aktiva Lancar

$$= \frac{\text{Kas}}{\text{Aktiva Lancar}}$$

d. Rasio Kas atas Utang Lancar

$$= \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

e. Rasio Aktiva Lancar dan Total

$$\text{Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio Solvabilitas

a. Rasio Utang atas Aktiva =

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Rasio Utang atas Modal =

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Rasio Rentabilitas/Profitabilitas

a. Margin Laba (Profit Margin)

$$= \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

b. Aset Turn Over (Return On Aset)

$$= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Return on Investment =

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Modal}}$$

d. Return on Total Aset =

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Total Aset}}$$

Rasio Aktivitas

a. Perputaran Total Aktiva =

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Perputaran Aktiva Tetap =

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

c. Rata-rata Umur Piutang =

$$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan} / 365}$$

Rasio Pertumbuhan

a. Kenaikan Penjualan =

$$\frac{\text{Pejualan tahun ini} - \text{Pejualan tahun lalu}}{\text{Pejualan tahun lalu}}$$

b. Kenaikan Laba Bersih =

$$\frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}}$$

Rasio Produktivitas

a. Rasio Karyawan atas Penjualan

$$= \frac{\text{Jumlah Penjualan Bersih}}{\text{Jumlah Karyawan}}$$

b. Rasio Biaya per Karyawan

$$= \frac{\text{Total Biaya } a}{\text{Jumlah Karyawan}}$$

c. Rasio Laba terhadap Karyawan

$$= \frac{\text{Jumlah Laba Bersih}}{\text{Jumlah Karyawan}}$$

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Perhitungan Rasio Likuiditas

a) Rasio Lancar

Perhitungan rasio likuiditas Koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari rasio lancar tahun 2015 dan tahun 2016 sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2015} \quad \frac{\text{Rp.367.338.129}}{\text{RP.4.075.414}} = 90,14$$

$$\text{Tahun 2016 } \frac{\text{Rp.369.676.303}}{\text{Rp.3.459.076}} = 106,88$$

b) Rasio Cepat

Perhitungan rasio likuiditas Koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari rasio cepat tahun 2015 dan tahun 2016 sebagai berikut:

Tahun 2015

$$\frac{\text{Rp.367.338.129}-\text{Rp.54.892.244}}{\text{Rp.4.075.414}} = 76,67$$

Tahun 2016

$$\frac{\text{Rp.369.676.303}-\text{Rp.62.538.331}}{\text{Rp.3.459.076}} = 88,80$$

c) Rasio Kas atas Aktiva Lancar

Perhitungan rasio likuiditas Koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari rasio kas atas aktiva lancar tahun 2015 dan tahun 2016 sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2015 } \frac{\text{Rp.9.767.796}}{\text{Rp.367.338.129}} = 0,03$$

$$\text{Tahun 2016 } \frac{\text{Rp.14.943.432}}{\text{Rp.369.676.303}} = 0,04$$

d) Rasio Kas atas Utang Lancar

Perhitungan rasio likuiditas Koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari rasio kas atas utang lancar tahun 2015 dan tahun 2016 sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2015 } \frac{\text{Rp.9.767.796}}{\text{Rp.4.075.414}} = 2,40$$

$$\text{Tahun 2016 } \frac{\text{Rp.14.943.432}}{\text{Rp.3.459.076}} = 4,32$$

e) Rasio Aktiva Lancar dan Total Aktiva

Perhitungan rasio likuiditas Koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari rasio aktiva lancar dan total aktiva tahun 2015 dan tahun 2016 sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2015 } \frac{\text{Rp.367.338.129}}{\text{Rp.383.206.029}} = 0,96$$

$$\text{Tahun 2016 } \frac{\text{Rp.369.676.303}}{\text{Rp.386.124.803}} = 0,96$$

Perhitungan Rasio Solvabilitas

a) Rasio Utang atas Aktiva

Perhitungan rasio solvabilitas Koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari rasio utang atas aktiva tahun 2015 dan tahun 2016 sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2015 } \frac{\text{Rp.4.075.414}}{\text{Rp.383.206.629}} = 0,010$$

$$\text{Tahun 2016 } \frac{\text{Rp.3.459.076}}{\text{Rp.386.124.803}} = 0,008$$

b) Rasio Utang atas Modal

Perhitungan rasio solvabilitas Koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari rasio utang atas modal tahun 2015 dan tahun 2016 sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2015 } \frac{\text{Rp.4.075.414}}{\text{Rp.379.131.215}} = 0,010$$

$$\text{Tahun 2016 } \frac{\text{Rp.3.459.076}}{\text{Rp.382.665.727}} = 0,009$$

Perhitungan Rasio Profitabilitas/Rentabilitas

a) Margin Laba (*Profit Margin*)

Perhitungan rasio profitabilitas Koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari margin laba tahun 2015 dan tahun 2016 sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2015} \quad \frac{\text{Rp.316.605.650}}{\text{Rp.279.395.150}} = 1,13$$

$$\text{Tahun 2016} \quad \frac{\text{Rp.305.426.984}}{\text{Rp.268.204.800}} = 1,14$$

b) Aset Turn Over (*Return On Aset*)

Perhitungan rasio profitabilitas Koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari *aset turn over* tahun 2015 dan tahun 2016 sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2015} \quad \frac{\text{Rp.279.395.150}}{\text{Rp.383.206.629}} = 0,73$$

$$\text{Tahun 2016} \quad \frac{\text{Rp.268.204.800}}{\text{Rp.386.124.803}} = 0,70$$

c) *Return On Investment*

Perhitungan rasio profitabilitas Koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari *return on investment* tahun 2015 dan tahun 2016 sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2015} \quad \frac{\text{Rp.13.287.371}}{\text{Rp.379.131.215}} = 0,04$$

$$\text{Tahun 2016} \quad \frac{\text{Rp.9.792.845}}{\text{Rp.382.665.727}} = 0,03$$

d) *Return On Total Aset*

Perhitungan rasio profitabilitas Koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari

return on total aset tahun 2015 dan tahun 2016 sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2015} \quad \frac{\text{Rp.13.287.371}}{\text{Rp.383.206.629}} = 0,03$$

$$\text{Tahun 2016} \quad \frac{\text{Rp.9.792.845}}{\text{Rp.382.665.727}} = 0,03$$

Perhitungan Rasio Aktivitas

a) Perputaran Total Aktiva

Perhitungan rasio aktivitas Koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari perputaran total aktiva tahun 2015 dan tahun 2016 sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2015} \quad \frac{\text{Rp.279.395.150}}{\text{Rp.383.206.629}} = 0,73$$

$$\text{Tahun 2016} \quad \frac{\text{Rp.268.204.800}}{\text{Rp.386.124.803}} = 0,70$$

b) Perputaran Aktiva Tetap

Perhitungan rasio aktivitas Koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari perputaran aktiva tetap tahun 2015 dan tahun 2016 sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2015} \quad \frac{\text{Rp.279.395.150}}{\text{Rp.15.868.500}} = 17,61$$

$$\text{Tahun 2016} \quad \frac{\text{Rp.268.204.800}}{\text{Rp.16.448.500}} = 16,31$$

c) Rata-rata Umur Piutang

Perhitungan rasio aktivitas Koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari rata-rata umur piutang tahun 2015 dan tahun 2016 sebagai berikut:

Tahun 2015

$$\frac{Rp.299.875.000 + Rp.2.500.00}{Rp.279.395.150 / 365} = 395,02$$

Tahun 2016

$$\frac{Rp.288.050.090 + Rp.726.700}{Rp.268.204.800 / 365} = 393,00$$

Perhitungan Rasio Pertumbuhan

a) Kenaikan Penjualan

Perhitungan rasio pertumbuhan Koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari kenaikan penjualan tahun 2015 dan tahun 2016 sebagai berikut:

Tahun 2015

$$\frac{Rp.279.395.150 - Rp.265.760.700}{Rp.265.760.700} = 0,051$$

Tahun 2016

$$\frac{Rp.268.204.800 - Rp.279.395.150}{Rp.279.395.150} = -0,040$$

b) Kenaikan Laba Bersih

Perhitungan rasio pertumbuhan Koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari kenaikan laba bersih tahun 2015 dan tahun 2016 sebagai berikut:

Tahun 2015

$$\frac{Rp.13.287.371 - Rp.15.495.833}{Rp.15.495.833} = -0,14$$

Tahun 2016

$$\frac{Rp.9.792.845 - Rp.13.287.371}{Rp.13.287.371} = -0,26$$

Perhitungan Rasio Produktivas

a) Rasio Karyawan atas Penjualan

Perhitungan rasio produktivitas Koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari rasio karyawan atas penjualan tahun 2015 dan tahun 2016 sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2015} \quad \frac{Rp.279.395.150}{11 \text{ orang}} =$$

25.399.559,09

$$\text{Tahun 2016} \quad \frac{Rp.268.204.800}{8 \text{ orang}} =$$

33.525.600

b) Rasio Biaya per Karyawan

Perhitungan rasio produktivitas Koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari rasio biaya per karyawan tahun 2015 dan tahun 2016 sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2015} \quad \frac{Rp.95.776.138}{11 \text{ orang}} =$$

8.706.921,64

$$\text{Tahun 2016} \quad \frac{Rp.117.587.819}{8 \text{ orang}} =$$

14.698.477,375

c) Rasio Laba terhadap Karyawan

Perhitungan rasio produktivitas Koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang ditinjau dari rasio laba terhadap karyawan tahun 2015 dan tahun 2016 sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2015} \quad \frac{Rp.13.287.371}{11 \text{ orang}} =$$

1.207.942,82

Tahun 2016 $\frac{Rp.9.792.845}{8 \text{ orang}} =$
1.224.105,625

b. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan rasio lancar koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang maka dapat diketahui bahwa rasio lancar tahun 2015 sebesar 90,14% dan tahun 2016 sebesar 106,88% yang menyatakan bahwa rasio lancar pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 16,74% dari tahun 2015. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio lancar pada tahun 2015 tersebut adalah sebesar 90,14 yang menunjukkan bahwa setiap nominal Rp.1.000 utang lancar koperasi pelajar dijamin oleh Rp. 90.140 aktiva lancar koperasi pelajar. Itu berarti koperasi pelajar memiliki kemampuan membayar utang lancar sebesar $90,14 \times$ total yang harus dibayarnya.

Perhitungan rasio cepat koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang diketahui bahwa rasio cepat tahun 2015 sebesar 76,67% dan tahun 2016 sebesar 88,80% yang menyatakan bahwa rasio cepat pada

tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 12,13% dari tahun 2015. Dari persentase yang didapatkan, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa rasio cepat koperasi berada pada kriteria sehat. Ini disebabkan karena adanya peningkatan rasio cepat yang didapati dari tahun 2015 ke tahun 2016. Semakin besar rasio ini maka semakin baik pula. Pada tahun 2016 aktiva lancar dikurangi persediaan masih dapat menjamin utang lancar dengan menjamin nominal sebesar Rp. 88.800.000 setiap Rp. 1.000.000 utang lancar tersebut

Sedangkan perhitungan rasio kas atas aktiva lancar koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang dapat diketahui bahwa rasio kas atas aktiva lancar tahun 2015 sebesar 0,03% dan tahun 2016 sebesar 0,04% yang menyatakan bahwa rasio kas atas aktiva lancar koperasi pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,01% dari tahun 2015. Peneliti memberikan kesimpulan bahwa rasio kas atas aktiva lancar koperasi menunjukkan porsi jumlah kas dibandingkan dengan total aktiva lancar.

Dari perhitungan rasio kas atas utang lancar koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang dapat diketahui bahwa rasio kas atas utang lancar tahun 2015 sebesar 2,40% dan tahun 2016 sebesar 4,32% yang menyatakan bahwa rasio kas atas utang lancar koperasi pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 1,92% dari tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa rasio kas atas utang lancar pada tahun 2015 dapat ditentukan perbandingan 2:1 yang berarti bahwa jumlah kas berada pada dua kali dari jumlah utang lancar. Dengan kata lain bahwa kas yang dimiliki dapat menutupi utang lancar pada tahun tersebut. Begitupun pada tahun 2016 kas pada koperasi pelajar dapat menutupi seluruh utang lancar ditahun itu dengan perbandingan 3:1.

Kemudian berdasarkan perhitungan rasio aktiva lancar dan total aktiva koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang dapat diketahui bahwa rasio aktiva lancar dan total aktiva tahun 2015 sebesar 0,96% dan tahun 2016 sebesar 0,96% yang menyatakan bahwa rasio aktiva lancar dan total aktiva pada tahun

2016 tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan dari tahun 2015.

Dari lima macam rasio likuiditas diatas jika disederhanakan dapat digambarkan sebagai berikut:

No	Nama Rasio	Tahun	
		2015	2016
1.	Rasio Lancar	90,14	106,88
2.	Rasio Cepat	76,67	88,80
3.	Rasio Kas atas Aktiva Lancar	0,03	0,04
4.	Rasio Kas atas Utang Lancar	2,40	4,32
5.	Rasio Aktiva Lancar dan Total Utang	0,96	0,96
	Σ	34,04	40,2

Dari data diatas dapat digambarkan bahwa rata-rata rasio likuiditas pada tahun 2015 sebesar 34,04 dan pada tahun 2016 sebesar 40,2. Hal ini dapat dikatakan bahwa peningkatan yang terjadi memberikan dampak positif bagi koperasi karena dapat memanfaatkan aktiva lancarnya secara lebih efisien serta dapat membayar utang jangka pendek yang akan jatuh tempo ditahun berikutnya. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara kepada

pengurus koperasi yang mengatakan bahwa memang pengurus dan pengelola koperasi berusaha mengatur aktiva lancar sebaik mungkin, sehingga utang-utang yang telah jatuh tempo dapat segera ditunaikan.

Selanjutnya berdasar perhitungan rasio utang atas aktiva koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang dapat diketahui bahwa rasio utang atas aktiva tahun 2015 sebesar 0,010% dan tahun 2016 sebesar 0,008% yang menyatakan bahwa rasio utang atas aktiva koperasi pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,002% dari tahun 2015. Ini membuktikan bahwa rasio utang atas aktiva koperasi berada pada kriteria sehat. Dari persentase yang didapatkan pada tahun 2015 berarti koperasi memperoleh sebesar 0,010 yang menunjukkan bahwa setiap Rp. 10.000 utang koperasi dapat menjamin setiap Rp. 1.000.000 nilai aktiva koperasi tersebut.

Sedangkan perhitungan rasio utang atas modal koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang diketahui bahwa rasio utang atas modal tahun 2015 sebesar 0,010% dan tahun 2016

sebesar 0,009% yang menyatakan bahwa rasio utang atas modal koperasi pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,001% dari tahun 2015. Kesimpulan bahwa rasio utang atas modal ini seberapa besar modal koperasi dapat menutupi utang-utang koperasi pelajar tersebut. Pada tahun 2016, rasio utang atas modal koperasi pelajar sebesar 0,009 ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 9.000 utang koperasi dijamin oleh Rp. 1.000.000 modal koperasi pelajar tersebut. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik bagi koperasi.

Dari dua macam rasio solvabilitas diatas jika disederhanakan dapat digambarkan sebagai berikut:

No	Nama Rasio	Tahun	
		2015	2016
1.	Rasio Utang atas Aktiva	0,010	0,008
2.	Rasio Utang atas Modal	0,010	0,009
	Σ	0,010	0,0085

Dari data diatas dapat digambarkan bahwa rata-rata rasio solvabilitas pada tahun 2015 sebesar 0,010 dan pada tahun 2016 sebesar 0,0085 Hal ini dapat dikatakan

bahwa terjadi penurunan yang memberikan dampak yang begitu positif bagi koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang karena semakin kecil tingkat persentase maka utang-utang yang dimiliki koperasi pun semakin sehat karena utang yang telah dibayarkan pun semakin berkurang.

Sementara itu margin laba koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang dapat diketahui bahwa margin laba tahun 2015 sebesar 1,13% dan tahun 2016 sebesar 1,14% yang menyatakan bahwa margin laba koperasi pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,01% dari tahun 2015. Ini menandakan bahwa rasio margin laba berada pada kriteria yang sehat.

Perhitungan *aset turn over* koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang diketahui bahwa *aset turn over* tahun 2015 sebesar 0,73% dan tahun 2016 sebesar 0,70% yang menyatakan bahwa *aset turn over* koperasi pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,03% dari tahun 2015. Peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa nilai nominal aktiva yang didapat tidak berputar

begitu cepat sehingga laba yang didapat kurang begitu maksimal. Sejalan dengan apa yang disampaikan ketua koperasi dalam wawancara bahwa terdapat kendala dan tantangan tersendiri bagi pengurus koperasi untuk melakukan perputaran harta, karena dibutuhkan perhitungan dan pertimbangan yang cermat dan matang.

Pada sisi lain perhitungan *return on investment* koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang diketahui bahwa *return on investment* tahun 2015 sebesar 0,04% dan tahun 2016 sebesar 0,03% yang menyatakan bahwa *return on investment* koperasi pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,01% dari tahun 2015. Dari persentase yang didapatkan, maka peneliti memberikan gambaran bahwa rasio *return on investment* koperasi berada pada kriteria yang kurang sehat. Ini disebabkan karena adanya penurunan rasio *return on investment* yang didapati dari tahun 2015 ke tahun 2016.

Dari perhitungan *return on total aset* koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang diketahui bahwa

return on total aset tahun 2015 sebesar 0,03% dan tahun 2016 sebesar 0,03% yang menyatakan bahwa *return on total aset* tahun 2016 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan dari tahun 2015. Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio *return on total aset* berada pada kriteria sehat.

Dari empat macam rasio profitabilitas/rentabilitas diatas jika disederhanakan dapat digambarkan sebagai berikut:

No	Nama Rasio	Tahun	
		2015	2016
1.	Margin Laba	1,13	1,14
2.	Aset Turn Over	0,73	0,70
3.	Return On Investement	0,04	0,03
4.	Return On Total Aset	0,03	0,03
	Σ	0,4825	0,475

Dari data diatas dapat digambarkan bahwa rata-rata rasio profitabilitas/rentabilitas pada tahun 2015 sebesar 0,4825 dan pada tahun 2016 sebesar 0,475. Hal ini dapat dikatakan bahwa adanya penurunan persentase yang didapatkan koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang

akibatnya laba yang dihasilkanpun berkurang.

Dari perhitungan perputaran total aktiva koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang diketahui bahwa perputaran total aktiva tahun 2015 sebesar 0,73% dan tahun 2016 sebesar 0,70% yang menyatakan bahwa perputaran total aktiva koperasi pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,03% dari tahun 2015. Kesimpulannya bahwa rasio perputaran total aktiva koperasi berada pada kriteria yang kurang sehat. Ini disebabkan karena adanya penurunan rasio perputaran total aktiva yang didapati dari tahun 2015 ke tahun 2016.

Setelah itu perputaran aktiva tetap koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang i bahwa perputaran aktiva tetap tahun 2015 sebesar 17,61% dan tahun 2016 sebesar 16,31% yang menyatakan bahwa perputaran aktiva tetap koperasi pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 1,3% dari tahun 2015. Hal ini membuktikan bahwa rasio perputaran aktiva tetap koperasi pelajar berada pada kriteria yang kurang sehat. Ini disebabkan karena

adanya penurunan rasio aktiva tetap yang didapati dari tahun 2015 ke tahun 2016. Senada dengan apa yang disampaikan ketua koperasi bahwa perputaran aktiva tetap pada koperasi sekolah mengalami penurunan, karena perlakuan yang tidak sama dengan aktiva umumnya seperti pada perusahaan jasa atau dagang.

Pada perhitungan berikutnya adalah rata-rata umur piutang koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang dapat diketahui bahwa rata-rata umur piutang tahun 2015 sebesar 395,02% dan tahun 2016 sebesar 393,00% yang menyatakan bahwa rata-rata umur piutang koperasi pelajar pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 2,02% dari tahun 2015. Dari perhitungan yang didapatkan, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa rasio rata-rata umur piutang koperasi pelajar berada pada kriteria sehat.

Dari tiga macam rasio aktivitas diatas jika disederhanakan dapat digambarkan sebagai berikut:

No	Nama Rasio	Tahun	
		2015	2016
1.	Perputaran Total Aktiva	0,73	0,70

2.	Perputaran Aktiva Tetap	17,61	16,31
3.	Rata-Rata Umur Piutang	395,02	393,00
	Σ	137,79	136,67

Dari data diatas dapat digambarkan bahwa rata-rata rasio aktivitas pada tahun 2015 sebesar 137,79 dan pada tahun 2016 sebesar 136,67. Hal ini menyebabkan adanya penurunan persentase yang terjadi. Akan tetapi tidak begitu signifikan tingkat penurunan yang terjadi sehingga tidak memberikan dampak apapun kepada koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang tersebut.

Berdasarkan perhitungan kenaikan penjualan koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang dapat diketahui bahwa kenaikan penjualan tahun 2015 sebesar 0,051% dan tahun 2016 sebesar - 0,040% yang menyatakan bahwa kenaikan penjualan koperasi pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,091% dari tahun 2015. Dari persentase yang didapatkan, dapat memberikan gambaran bahwa rasio kenaikan penjualan koperasi berada pada kriteria yang kurang sehat. Ini disebabkan karena adanya penurunan

rasio kenaikan penjualan yang didapati dari tahun 2015 ke tahun 2016.

Setelah itu perhitungan kenaikan laba bersih koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang dapat diketahui bahwa kenaikan laba bersih tahun 2015 sebesar – 0,14% dan tahun 2016 sebesar – 0,26% yang menyatakan bahwa rasio kenaikan laba bersih koperasi pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,12% dari tahun 2015. Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio kenaikan laba bersih koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang berada pada kriteria sehat. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun lalu. Ini disebabkan karena adanya peningkatan rasio kenaikan laba bersih yang didapati dari tahun 2015 ke tahun 2016.

Dari dua macam rasio pertumbuhan diatas jika disederhanakan dapat digambarkan sebagai berikut:

No	Nama Rasio	Tahun	
		2015	2016
1.	Kenaikan Penjualan	0,051	0,040

2.	Kenaikan Laba Bersih	0,14	0,26
	Σ	0,0955	0,135

Dari data diatas dapat digambarkan bahwa rata-rata rasio pertumbuhan pada tahun 2015 sebesar 0,0955 dan pada tahun 2016 sebesar 0,135. Hal ini dapat dikatakan bahwa peningkatan persentase yang terjadi dapat memberikan pengaruh bagi koperasi walaupun tidak begitu signifikan.

Pada perhitungan rasio karyawan atas penjualan koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang bahwa rasio karyawan atas penjualan tahun 2015 sebesar 25.399.559,09 dan tahun 2016 sebesar 33.525.6000 yang menyatakan bahwa rasio karyawan atas penjualan koperasi pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 8.126.040,91 dari tahun 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2015 nilai nominal yang didapat pada rasio ini dapat menjamin per orangnya sebesar Rp. 25.399.559,09. Berarti setiap orang dituntu dapat menghasilkan laba sebesar itu. Rasio ini juga berada pada kriteria yang sehat. Ini disebabkan karena adanya

peningkatan rasio karyawan atas penjualan yang didapati dari tahun 2015 ke tahun 2016. Rasio ini menunjukkan sejauhmana kemampuan karyawan menghasilkan laba.

Sedangkan perhitungan rasio biaya per karyawan koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang dapat diketahui bahwa rasio biaya per karyawan tahun 2015 sebesar 8.706.921,64 dan tahun 2016 sebesar 14.698.477,375 yang menyatakan bahwa rasio biaya per karyawan koperasi pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 5.99.555,735 dari tahun 2015. Kesimpulannya bahwa rasio biaya per karyawan koperasi berada pada kriteria yang kurang sehat. Ini disebabkan karena adanya peningkatan rasio biaya per karyawan yang didapati dari tahun 2015 ke tahun 2016. Pada perhitungan ini rasio menunjukkan jumlah biaya yang diukur dari jumlah karyawan. Semakin kecil rasio ini semakin baik karena dianggap semakin efisien.

Untuk terakhir yaitu perhitungan rasio laba terhadap karyawan koperasi pelajar SMK

No	Nama Rasio	Tahun	
		2015	2016
1.	Rasio Karyawan atas Penjualan	25.399.599	33.525.600
2.	Rasio Biaya per Karyawan	8.706.922	14.698.477
3.	Rasio Laba terhadap Karyawan	1.207.942	1.224.106
	Σ	11.369.556,67	16.482.727,67

Negeri 1 Palembang dapat diketahui bahwa rasio laba terhadap karyawan tahun 2015 sebesar 1.207.942,82 dan tahun 2016 sebesar 1.224.105,625 yang menyatakan bahwa rasio laba terhadap karyawan koperasi pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 16.162,805 dari tahun 2015. Sehingga kesimpulannya bahwa pada tahun 2015 setiap karyawan dituntut untuk dapat memberikan laba bersih sebesar Rp. 1.224.105,625. Dan juga rasio ini beradapada kriteria yang sehat. Ini disebabkan karena adanya peningkatan rasio laba terhadap karyawan yang didapati dari tahun 2015 ke tahun 2016.

Dari tiga macam rasio produktivitas diatas jika disederhanakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Dari data diatas dapat digambarkan bahwa rata-rata rasio produktivitas pada tahun 2015

sebesar 11.369.556,67 dan pada tahun 2016 sebesar 16.482.727,67 . Hal ini dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan yang terjadi dapat memberikan dampak positif bagi koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang karena laba yang dihasilkan jauh lebih besar dari tahun kemarin.

SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan peneliti pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan:

- 1) Rasio Likuiditas rata-rata pada tahun 2015 sebesar 34,04 dan pada tahun 2016 sebesar 40,2. Hal ini dapat dikatakan bahwa peningkatan yang terjadi memberikan dampak positif bagi koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang.
- 2) Rasio Solvabilitas rata-rata pada tahun 2015 sebesar 0,010 dan pada tahun 2016 sebesar 0,0085 Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin kecil tingkat persentase maka utang-utang yang dimiliki koperasi pun semakin sehat.
- 3) Rasio Profitabilitas/Rentabilitas rata-rata pada tahun 2015 sebesar 0,4825 dan pada tahun 2016 sebesar 0,475. Hal ini dapat dikatakan bahwa adanya penurunan persentase yang didapatkan koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang akibatnya laba yang dihasilkan pun berkurang.
- 4) Rasio Aktivitas rata-rata pada tahun 2015 sebesar 137,79 dan pada tahun 2016 sebesar 136,67. Hal ini disebabkan adanya penurunan persentase, Akan tetapi tidak begitu signifikan tingkat penurunan yang terjadi sehingga tidak memberikan dampak apapun kepada koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang tersebut.
- 5) Rasio Pertumbuhan rata-rata pada tahun 2015 sebesar 0,0955 dan pada tahun 2016 sebesar 0,135. Hal ini dapat dikatakan bahwa peningkatan persentase yang terjadi dapat memberikan pengaruh bagi koperasi pelajar SMK Negeri 1 Palembang walaupun tidak begitu signifikan.

6) Rasio Produktivitas pada tahun 2015 sebesar 11.369.556,67 dan pada tahun 2016 sebesar 16.482.727,67 .

b. Saran

Peneliti memberikan saran dan berharap saran ini dapat memberikan manfaat bagi semuanya, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Bagi Koperasi Pelajar SMK Negeri 1 Palembang, analisis perhitungan rasio laporan keuangan ini dapat berguna di kemudian hari untuk menilai kinerja keuangan koperasi pelajar.
- 2) Bagi Sekolah, peneliti berharap bahwa pihak sekolah lebih memperhatikan aspek-aspek penunjang dalam menciptakan laba yang besar bagi koperasi pelajar tersebut.
- 3) Bagi Anggota Koperasi, diharapkan dari perhitungan analisis rasio laporan keuangan ini dapat sebagai acuan untuk lebih giat lagi dalam keikutsertaan para anggota.
- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam

pengambilan informasi dari penelitian yang sejenis di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuty, Tri. 2015. *Buku Pedoman Umum Pelajar Ekonomi*. Jakarta: Vicasta Publisihing.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jumingan. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Leksono, Sonny. 2013. *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dari Metodologi ke Metode*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Cetakan

KeduaPuluh Tiga. Bandung:
Alfabeta.

Surat Keputusan bersama antara
Departemen Transmigrasi dan
Koperasi dengan Departemen
Pendidikan dan Kebudayaan
Tanggal 16 Juli 1972 Nomor
275/KPTS/Mentranskop dan
Nomor 0102/U/1983 tentang
koperasi sekolah

Surat Keputusan Menteri Tenaga
Kerja, Transmigrasi, dan
Koperasi Nomor
633/SKPTS/Men/1974 tentang
koperasi sekolah

Undang-Undang Dasar Republik
Indonesia Tahun 1945. 2106.
Jakarta : Pustaka

Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 25 Tahun 1992 tentang
Perkoperasian

Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 17 Tahun 2012 tentang
Perkoperasian

Wikipedia. 2013. *Koperasi Sekolah*
(Online)
[https://id.wikipedia.org/wiki/Ko
operasi_sekolah](https://id.wikipedia.org/wiki/Koperasi_sekolah) di akses jam
21.50 WIB Tanggal 02 Februari
2017.